

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT POLICY



PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk

Dokumen ini memuat Kebijakan milik PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Kebijakan ini akan diimplementasikan sebagai acuan bagi Perusahaan mengenai Manajemen Risiko.

This document contains the Policy of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. This policy will be implemented as a reference for the Company regarding Risk Management.

DAFTAR ISI

A.	LATAR BELAKANG	1
B.	DASAR HUKUM.....	1
C.	TUJUAN	1
D.	DEFINISI / <i>DEFINITION</i>	1
E.	RUANG LINGKUP	2
F.	KEBIJAKAN UMUM	3
G.	KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO	3
H.	STRUKTUR ORGANISASI, SERTA PERAN DAN TANGGUNG JAWAB	3
I.	PANDUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	4
J.	EVALUASI DAN PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN	6
K.	LAINNYA.....	6

A. LATAR BELAKANG

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk beroperasi di industri kendaraan bekas yang penuh dinamika, menghadapi berbagai risiko seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan tantangan teknologi. Risiko-risiko tersebut, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu pencapaian tujuan strategis, operasional, dan keuangan Perusahaan, serta merusak reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko ini sebagai panduan untuk mengelola risiko secara proaktif, sistematis, dan terintegrasi, guna melindungi nilai Perusahaan sekaligus memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

B. DASAR HUKUM

1. ISO31000:2018 – *Risk Management Guidelines*.
2. Triputra Risk Management Policy 2023.

C. TUJUAN

Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri kendaraan bekas, menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan sumber daya yang memadai, serta membangun budaya risiko yang proaktif dan terintegrasi di seluruh unit kerja dan anak perusahaan sesuai karakteristik dan tingkat risikonya.

D. DEFINISI / DEFINITION

1. Risiko : Potensi terjadinya peristiwa yang dapat merugikan dan memengaruhi sasaran Perusahaan.
The potential occurrence of events that may cause harm and impact the Company's objectives.

A. BACKGROUND

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk operates in the dynamic used vehicle industry, facing various risks such as market fluctuations, regulatory changes, and technological challenges. If not managed effectively, these risks may disrupt the achievement of the Company's strategic, operational, and financial objectives, as well as damage its reputation and stakeholder trust. Therefore, the Company has established this Risk Management Policy as a guideline to proactively, systematically, and integratively manage risks, aiming to protect the Company's value while capitalizing on opportunities to create added value for shareholders and other stakeholders.

B. LEGAL BASIS

1. ISO31000:2018 – *Risk Management Guidelines*.
2. Triputra Risk Management Policy 2023.

C. OBJECTIVES

This policy aims to enhance the Company's capacity to navigate the dynamics of the used vehicle industry, create value for shareholders and stakeholders with adequate resources, and foster a proactive and integrated risk management culture across all business units and subsidiaries, tailored to their specific characteristics and risk levels.

- | | |
|--|--|
| 2. Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i> | : Proses terkoordinasi dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko untuk meminimalkan dampak dan maksimalkan peluang.
<i>A coordinated and systematic process of identifying, evaluating, and controlling risks to minimize impacts and maximize opportunities.</i> |
| 3. Kemungkinan
<i>Likelihood</i> | : Tingkat peluang terjadinya suatu peristiwa risiko dalam Perusahaan.
<i>The level of likelihood of a risk event occurring within the Company.</i> |
| 4. Konsekuensi/Dampak
<i>Consequence/Impact</i> | : Dampak atau hasil dari peristiwa risiko yang dapat memengaruhi sasaran Perusahaan.
<i>The impact or outcome of a risk event that may affect the Company's objectives.</i> |
| 5. Selera Risiko
<i>Risk Appetite</i> | : Tingkat risiko yang secara strategis bersedia diterima dan diinginkan oleh Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis.
<i>The level of risk that the Company strategically accepts and desires to achieve its business objectives.</i> |
| 6. Toleransi Risiko
<i>Risk Tolerance</i> | : Tingkat risiko spesifik atau potensi kerugian yang masih dapat diterima oleh Perusahaan dengan pertimbangan kemampuan untuk menyerap dampak negatif risiko tersebut.
<i>The specific level of risk or potential loss that the Company can still accept, considering its ability to absorb the negative impact of such risk.</i> |

E. RUANG LINGKUP

Kebijakan ini mencakup proses manajemen risiko baik pada tingkat strategis maupun operasional di seluruh lingkungan Perusahaan, guna memastikan identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko yang efektif demi mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Sebagai cara untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan potensi risiko secara sistematis, Perusahaan menetapkan 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko reputasi, risiko hukum dan regulasi, risiko manajemen informasi, risiko teknologi, risiko *fraud*, dan risiko sumber daya manusia.

E. SCOPE

This policy encompasses the risk management process at both strategic and operational levels across the entire Company environment, to ensure effective identification, mitigation, and control of risks in support of achieving business objectives.

To systematically identify and categorize potential risks, the Company establishes 10 types of risks, namely strategic risk, financial risk, operational risk, reputational risk, legal and regulatory risk, management information risk, technological risk, fraud risk, and human capital risk.

F. KEBIJAKAN UMUM

Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, dengan pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan memanfaatkan teknologi demi akurasi dan efisiensi. Seluruh level di Perusahaan wajib berpartisipasi sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing, didukung oleh sumber daya memadai, termasuk pelatihan SDM serta penyediaan *tools* dan teknologi untuk implementasi manajemen risiko.

G. KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Kerja Manajemen Risiko perusahaan dirancang untuk mengelola risiko secara efektif, menjadi dasar perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan pengendalian risiko operasional Perusahaan. Berdasarkan visi, misi, strategi, dan tata kelola Perusahaan yang baik, Kebijakan Manajemen Risiko ini mengedepankan prinsip *value creation and protection*. Prosesnya meliputi penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria, diikuti penilaian, penanganan, pencatatan, pelaporan risiko, serta *monitoring, review*, komunikasi, dan konsultasi, didukung oleh SDM yang kompeten serta *tools and technology* yang memadai.

H. STRUKTUR ORGANISASI, SERTA PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Struktur organisasi Perusahaan dalam proses manajemen risiko dimulai dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, diikuti oleh Presiden Direktur dan level Direksi yang mengawasi berbagai fungsi korporat. Corporate Strategy & Risk Officer secara langsung mengawasi Risk Management Department, yang berperan sentral dalam

F. GENERAL POLICY

The Company is committed to implementing risk management as an integral part of corporate governance to support the achievement of strategic objectives, with risk management conducted systematically, data-driven, and leveraging technology for accuracy and efficiency. All levels of the Company are required to participate in accordance with their roles and responsibilities, supported by adequate resources, including human resource training and the provision of tools and technology for risk management implementation.

G. RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company's Risk Management Framework is structured to effectively manage risks, providing a foundation for strategic planning, decision-making, and operational risk control. Aligned with the Company's vision, mission, strategy, and good corporate governance, this Risk Management Policy prioritizes the principles of value creation and protection. The process includes defining scope, context, and criteria, followed by risk assessment, treatment, recording, reporting, monitoring, review, communication, and consultation, supported by competent human resources and appropriate tools and technology.

H. ORGANIZATIONAL STRUCTURE, ROLES, AND RESPONSIBILITIES

The Company's organizational structure for the risk management process begins with the Board of Commissioners and the Audit Committee, followed by the President Director and the Directors' level, overseeing various corporate functions. The Corporate Strategy & Risk Officer directly supervises the Risk Management Department, which plays a

mengoordinasikan upaya manajemen risiko di seluruh Perusahaan. Departemen ini bekerja sama dan berkoordinasi dengan fungsi Manajemen Risiko di Anak Perusahaan dan fungsi Manajemen Risiko di Triputra.

central role in coordinating risk management efforts across the entire Company. This department collaborates and coordinates with the Risk Management functions of subsidiaries and the Risk Management function at Triputra.

I. PANDUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria
Penetapan ruang lingkup dilakukan untuk menentukan sejauh mana aktivitas unit kerja di seluruh Perusahaan akan dimasukkan ke dalam proses manajemen risiko. Penetapan konteks sebagai bentuk pertimbangan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mencapai sasaran. Kriteria disusun dengan menetapkan kemungkinan terjadinya, konsekuensi/dampak, matriks, level, selera, dan toleransi risiko Perusahaan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko Perusahaan merupakan rangkaian proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. Dilakukan secara sistematis, berulang, konsisten, kolaboratif, berbasis pengetahuan, dan pandangan seluruh pemangku kepentingan, dan menggunakan data/informasi yang valid, relevan, memadai, mutakhir, dan tepat.

Identifikasi risiko bertujuan untuk menemukan, mengenali, dan menguraikan risiko yang dapat membantu atau menggagalkan tujuan Perusahaan.

Analisis risiko bertujuan untuk memahami sifat risiko dan

I. RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION GUIDELINES

1. Scope, Context, and Criteria

The determination of scope is conducted to define the extent to which the activities of work units across the Company will be included in the risk management process. The establishment of context serves as a consideration of internal and external factors influencing the Company's ability to achieve its objectives. Criteria are formulated by determining the likelihood, consequences/impact, matrix, levels, appetite, and tolerance of the Company's risks.

2. Risk Assessment

The Company's risk assessment comprises a series of processes involving risk identification, analysis, and evaluation. It is conducted systematically, repeatedly, consistently, collaboratively, based on knowledge and the perspectives of all stakeholders, and utilizing valid, relevant, adequate, up-to-date, and appropriate data/information.

Risk identification aims to discover, recognize, and describe risks that may either support or hinder the Company's objectives.

Risk analysis seeks to understand the nature and characteristics of risks,

karakteristiknya, termasuk tingkat risikonya dengan memperhatikan tingkatan kondisi risiko berupa risiko inheren, risiko residual, dan risiko yang diharapkan.

Evaluasi risiko bertujuan untuk mendukung pengambilan Keputusan dengan membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebagai dasar penentuan tindakan tambahan. Evaluasi risiko akan menghasilkan peringkat prioritas risiko (*Top Risk*).

3. Perlakuan Risiko

Perlakuan risiko yang valid, relevan, dan tepat akan memberikan hasil yang positif terhadap pencegahan atau pengurangan bahaya risiko, maka dari itu Perusahaan menetapkan 4 (empat) jenis penanganan risiko melalui pemindahan risiko, pengurangan kemungkinan atau dampak risiko, penghindaran aktivitas yang menimbulkan risiko, atau menerima risiko.

4. *Monitoring dan Review*

Monitoring dan Review dilakukan untuk memastikan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas manajemen risiko dengan melihat kesesuaian proses manajemen risiko dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan kesesuaian dalam pengelolaan proses manajemen risiko. Proses ini terdiri dari *monitoring* berkelanjutan, *monitoring* berkala, dan *review*.

5. Pencatatan dan Pelaporan

Proses dan hasil implementasi manajemen risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan

including their risk levels, by considering the stages of risk conditions such as inherent risk, residual risk, and expected risk.

Risk evaluation aims to support decision-making by comparing the results of risk analysis with the established risk criteria as a basis for determining treatment plans. Risk evaluation will result in a prioritized risk ranking (Top Risk).

3. *Risk Treatment*

Valid, relevant, and appropriate risk treatment will yield positive outcomes in preventing or reducing the harm of risks. Therefore, the Company establishes 4 types of risk handling: risk transfer, risk reduction, risk avoidance, or risk acceptance.

4. *Monitoring and Review*

Monitoring and review are conducted to ensure and enhance the quality and effectiveness of risk management by assessing the alignment of the risk management process with the Risk Management Framework and the appropriateness of the risk management process implementation. This process consists of continuous monitoring, periodic monitoring, and review.

5. *Recording and Reporting*

The processes and outcomes of risk management implementation must be documented and reported through valid, appropriate, and relevant mechanisms.

6. *Communication and Consultation*

Communication is a critical aspect in enhancing awareness and understanding of risks, while consultation is conducted

melalui mekanisme yang valid, sesuai, dan relevan.

6. Komunikasi dan konsultasi

Komunikasi menjadi aspek penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko, sedangkan konsultasi dilakukan untuk memperoleh umpan balik dan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Komunikasi dan konsultasi akan menyelaraskan dan mensinergikan pemahaman mengenai manajemen risiko dan meningkatkan budaya risiko di Perusahaan.

to obtain feedback and information that support decision-making. Communication and consultation will align and synergize the understanding of risk management and strengthen the risk culture within the Company.

J. EVALUASI DAN PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN

Pelaksanaan proses evaluasi dan perbaikan berkesinambungan dalam penerapan manajemen risiko diimplementasikan dalam bentuk *maturity assessment* yang dilakukan oleh Risk Management Department Holding Triputra dan Internal Audit Perusahaan.

J. EVALUATION AND CONTINUOUS IMPROVEMENT

The implementation of the evaluation and continuous improvement process in risk management is executed through a maturity assessment conducted by the Risk Management Department of the Triputra Holding and the Company's Internal Audit.

K. LAINNYA

- Kebijakan Manajemen Risiko dikaji secara berkala sesuai dengan perubahan pada lingkungan bisnis Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
- Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran atas informasi yang disajikan dalam Bahasa Inggris dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

K. OTHERS

- *The Risk Management Policy is periodically reviewed in accordance with changes in the Company's business environment and applicable regulations.*
- *In the event of discrepancies in the interpretation of information presented in English and information presented in Indonesian, the information presented in Indonesian shall be used as the reference.*